



Siaran Pers

15 Februari 2019

JSMP meluncurkan laporan tentang tantangan yang dihadapi proses hukum perdata di Timor-Leste

Hari ini, pada tanggal 15 Februari 2019, Program Pemantauan Sistem Yudisial (JSMP), dengan dukungan keuangan dari Kedutaan Australia melalui Program DFAT, meluncurkan laporan penting berjudul 'Laporan dan Rekomendasi untuk reformasi litigasi hukum perdata di Timor-Leste'.

Laporan ini menyoroti masalah-masalah yang berkaitan dengan hukum perdata di Timor Leste, masalah tambahan terkait yurisdiksi hukum perdata di Timor-Leste, masalah kebijakan yang dihadapi yurisdiksi hukum perdata, potret tantangan yang diidentifikasi selama tahun 2018 di dalam yurisdiksi hukum perdata, implementasi yurisdiksi penegakan hukum perdata dan rekomendasi untuk reformasi dalam yurisdiksi hukum perdata.

Inisiatif untuk menghasilkan laporan ini berasal dari temuan JSMP bahwa akses terhadap bantuan dan persidangan untuk kasus perdata tidak tersedia di pengadilan, dan proses persidangan tidak efisien dan hampir tidak ada, terutama untuk kasus yang terkait dengan masalah komersial.

Tujuan utama dari laporan ini adalah untuk merekomendasikan dan mendorong lembaga-lembaga terkait, seperti Pemerintah, Parlemen Nasional dan pengadilan, untuk menetapkan kondisi yang diperlukan untuk menanggapi kesulitan yang dijelaskan dalam laporan untuk memastikan bahwa proses berlangsung secara efisien dan setara dalam proses hukum perdata.

"JSMP prihatin dengan kondisi saat ini yang terkait dengan proses hukum perdata dalam sistem peradilan formal, karena data JSMP menunjukkan bahwa kasus-kasus perdata tidak mendapat perhatian serius karena kurangnya kondisi, termasuk tidak adanya kebijakan untuk membangun kapasitas sektor peradilan, yang kemudian mencederai hak-hak para pihak dan mengurangi kepercayaan publik terhadap proses hukum perdata," kata Luis de Oliveira Sampaio, Direktur Eksekutif JSMP.

Laporan ini merupakan sebuah sarana bagi JSMP untuk menilai kinerja sektor peradilan, khususnya dalam proses perdata, dan implikasi potensial bagi sektor lain dalam rangka dan ruang lingkup pembangunan ekonomi di negara kita. Tantangan dan kesenjangan yang diuraikan dalam laporan ini tidak akan merangsang investor untuk berinvestasi di Timor-Leste karena mereka tidak akan merasa aman dan sepertinya mereka akan kurang percaya diri dalam proses perdata di pengadilan.

Berdasarkan temuan ini, JSMP meminta kepada lembaga-lembaga terkait seperti Pemerintah, Parlemen Nasional dan pengadilan untuk mempertimbangkan keprihatinan dan rekomendasi yang terkandung dalam laporan ini. Laporan ini tersedia dalam bahasa Tetum dan Inggris yang dapat diakses di: www.jsmp.tl.

Jika Anda memiliki keraguan atau pertanyaan atau komentar atau kritik sehubungan dengan laporan ini, silakan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio

Direktur Eksekutif JSMP

Email: luis@jsmp.tl Telepon: 3323883

www.jsmp@tl